

**POLA PENGGUNAAN OBAT HIPOGLIKEMIK ORAL DAN INSULIN
PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA KAPASARI SURABAYA
SELAMA TAHUN 2007**

Meily Handayani, 2008

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Fitri Marita

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian deskriptif retrospektif mengenai pola penggunaan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) dan insulin pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya. Pengamatan dilakukan terhadap data rekam medis penderita DM tipe 2 rawat inap selama tahun 2007 sebanyak 67 rekam medis. Tujuan penelitian: untuk mengetahui pola penggunaan OHO dan insulin pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya selama tahun 2007. Hasil penelitian: Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 didominasi oleh perempuan (59,70%). Usia terbanyak penderita DM tipe 2 adalah >55-60 tahun (23,88%). Rata-rata lama perawatan total adalah 8,09 hari. Komplikasi terbanyak yang menyertai DM tipe 2 adalah Hipertensi, Nefropati diabetik, dan Hipoglikemia masing-masing 8,41% dari 67 penderita. Terapi obat antidiabetes yang banyak diberikan adalah terapi tunggal-kombinasi (53,73%). Obat antidiabetes yang terbanyak diberikan tunggal pada terapi tunggal dan tunggal-kombinasi adalah insulin (50,93%). Sediaan insulin yang paling banyak diberikan tunggal pada terapi tunggal dan tunggal-kombinasi adalah insulin *rapid acting* (80,00%). Golongan OHO yang paling banyak diberikan tunggal pada terapi tunggal dan tunggal-kombinasi adalah Sulfonilurea (79,25%) yaitu jenis Glimepiride (56,60%). Sedangkan kombinasi obat antidiabetes terbanyak dalam terapi kombinasi dan tunggal-kombinasi adalah kombinasi OHO-Insulin (59,65%) yaitu kombinasi satu OHO dengan satu insulin (47,37%).

Kata Kunci: Diabetes Mellitus tipe 2, OHO